

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Ringkasan**

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada bagian-bagian sebelumnya dan berdasarkan dari hasil wawancara dan pengamatan langsung yang penulis lakukan selama melakukan magang pada Pos Pelayanan PBB Wilayah 1 pada Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang, ada beberapa hal yang dapat diringkas diantaranya :

1. Kurangnya Informasi dan pengetahuan wajib pajak mengenai kenaikan NJOP Bumi maupun Bangunannya karena di saat saya magang banyak wajib pajak yang menanyakan kenapa Pajak PBB Terhutang mereka naik yang sebelumnya hanya terkena tarif 0,1% di tahun 2016 dan di tahun 2017 menjadi 0,2% bahkan naik lebih dari 100% dari Pajak PBB Terhutang sebelumnya.
2. Masih adanya keterlambatan penyelesaian pengurusan seperti Mutasi, Pemecahan, Pembetulan, dan lain-lain. Akibat kekurangan pegawai dan teknologi seperti komputer dan alat penunjang lainnya, jadi wajib pajak harus menunggu lebih lama dari SOP yang ada di Pos Pelayanan PBB Kota Semarang.
3. Dalam pelaksanaan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Pos Pelayanan PBB Wilayah 1 sudah berjalan dengan baik. Karena dalam 5 (lima) tahun terakhir Realisasi Penerimaan sesuai dengan target bahkan melebihi target yang sudah di tetapkan. Hal ini dapat di lihat pada bab sebelumnya yang menjelaskan tentang SPPT yang terbagi, target yang akan dicapai oleh Pos Pelayanan PBB Wilayah 1.
4. Wajib pajak memiliki pengaruh penting terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Pos Pelayanan PBB wilayah 1 karena semakin banyak Wajib pajak yang memiliki kesadaran akan Pajak Bumi dan Bangunan di

Kota Semarang maka akan semakin meningkatnya penerimaan PBB di Kota Semarang.

5. Memanfaatkan tenaga magang juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan dibidang IT dan pelayanan.